

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bersifat retrospektif adalah *penelitian* yang datanya diambil dari data yang sudah lewat dan dirancang untuk menggambarkan subjek *penelitian* dengan cara yang akurat. Tujuan menghitung waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan obat non racikan pasien rawat inap Rumah Sakit “x” di Kabupaten Malang dan dilakukan analisis lama waktu tunggu apakah sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal (SPM) atau tidak. Tahap penelitian meliputi pengambilan resep obat racik dan obat non racikan, mengevaluasi waktu tunggu, sesuai dengan Standart Pelayanan Minimal atau tidak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek, populasi dalam penelitian ini adalah resep obat racikan dan obat non racikan pasien rawat inap yang masuk di IFRS periode waktu bulan Januari sd Maret 2019, jumlah resep pada bulan ini sebanyak 5320 resep.

3.2.2 Sampel

Menurut Arikunto (2013 : 108) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil

semua, sebaliknya jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15%”

Sampel pada penelitian ini adalah resep obat racikan dan obat non racikan pasien rawata inap yang masuk di IFRS periode waktu bulan Januari sd Maret 2019 dengan cara mengambil 10% dari 5320 resep jumlah resep pada sebanyak 532 resep.

3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode kuota sampling (Sugiyono, 2001) adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan, dengan cara setiap bulan diambil 10% dari jumlah resep bulan Januari, Februari dan Maret 2019, yang memenuhi kriteria inklusi, kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakilkan dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah resep yang tertera dengan jelas waktu penerimaan sampai dengan penyiapan obat resep.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit “X” Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sd Maret 2019.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah waktu tunggu layanan resep.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
Waktu tunggu layanan	Waktu tunggu layanan obat racikan.	Waktu tunggu pelayanan obat racikan adalah waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat racikan	Waktu yang tertera di resep.	Memenuhi syarat SPM jika ≤ 60 menit.
	Waktu tunggu layanan obat non racikan.	Waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan adalah waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat non racik.	Waktu yang tertera di resep.	Memenuhi syarat SPM jika ≤ 30 menit.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk melakukan penelitian, data yang digunakan untuk penelitian harus valid. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan resep obat racikan dan non racikan pada pasien di Rumah Sakit "X" Kabupaten Malang. populasi
2. Melakukan sampling resep yang akan direkapitulasi waktu tunggu layanan.
3. Melakukan rekapitulasi waktu pelayanan resep obat racik dan non racikan.

4. Menganalisis data yang sudah terkumpul dan menghitung rata-rata waktu dan presentase tunggu resep.
5. Membandingkan dengan persyaratan Standart Pelayanan Minimal (SPM).

3.7 Analisis Data

3.7.1 Tabel lembar pengumpulan data

Tabel 3.2 Data pasien resep obat racikan

No.	Nama pasien	Waktu penerimaan resep	Waktu penyerahan obat	Waktu tunggu pelayanan resep

Tabel 3.2 Data pasien resep obat non racikan

No.	Nama pasien	Waktu penerimaan resep	Waktu penyerahan obat	Waktu tunggu pelayanan resep

3.7.2 Menganalisis data

Dari penelitian ini kemudian dilakukan analisis data dengan rumus rata-rata (Mean) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = waktu rata-rata layanan resep.

ΣX = jumlah total waktu pelayanan resep.

ΣN = jumlah sampel resep (Siregar, 2018)

Hasil rata-rata waktu tunggu pelayanan resep ini dibandingkan dengan Standart Pelayanan Minimal (Permenkes) dikatakan sesuai jika :

1. Untuk resep obat non racikan, sesuai persyaratan apabila kecepatan

waktu pelayanan ≤ 30 menit.

2. Untuk resep obat racikan, sesuai persyaratan apabila kecepatan waktu

pelayanan ≤ 60 menit.

Dihitung berapa presentase yang memenuhi persyaratan dengan membagi tiap sampel dengan persyaratan dengan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma A}{\Sigma B} \times 100 \%$$

Keterangan :

ΣA = rata-rata waktu layanan yang memenuhi persyaratan SPM.

ΣB = total sampel.